

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek**

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang masuk kedalam sampel penelitian pada periode tahun 2019. Berikut deskripsi perusahaan dalam penelitian ini.

##### **4.1.1 PT. Andira Agro Tbk**

PT Andira Agro Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang terutama bergerak sebagai perusahaan minyak sawit mentah. Perusahaan memiliki, mengoperasikan dan mengelola perkebunan minyak dan pabrik minyak sawit mentah. Perusahaan membudidayakan dan memanen Tandan Buah Segar (TBS) dari pohon palem. Perseroan yang didirikan pada tanggal, 28 April 1995, merupakan suatu Perusahaan Terbatas di Indonesia yang berfokus pada perkebunan kelapa sawit. Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu penanaman tanaman kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan TBS yang menghasilkan CPO serta Palm Kernel/"PK". Kebun dan fasilitas pengolahan TBS Perseroan berada di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Dalam melakukan usaha perkebunan, selain mengelola kebun sendiri, Perseroan juga bekerjasama dengan 10 Koperasi dalam bentuk plasma.

##### **4.1.2 PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk**

PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha perdagangan dan investasi pada anak Perusahaan. Pada awal pendiriannya PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk merupakan perusahaan investasi yang melakukan penyertaan investasi pada perusahaan properti real estat yang menangani perumahan sederhana dan proyek pemukiman kelas menengah atas, serta pada perusahaan yang akan mengembangkan bangunan-bangunan komersial. Pada tahun 2008 PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk dipercaya oleh salah satu produsen produk kimia terbesar di Indonesia, sebagai Distributor Utama untuk

melakukan pemasaran dan penjualan produk-produk kimia yang dihasilkannya ke seluruh wilayah Republik Indonesia. Penjualan produk kimia ini telah meliputi jangkauan wilayah yang tersebar dari Jabotabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, sebagian wilayah Sumatera dan Bontang Kalimantan Timur). Pada tahun 2009 PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk melakukan diversifikasi usaha melalui akuisisi saham-saham perusahaan yang bergerak di sektor perminyakan, pertambangan dan gas bumi. PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk yang berkedudukan di Jakarta sampai saat ini memiliki 4 kantor cabang yaitu di Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Akuntan publik PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk adalah Kanaka Puradiredja, Suhartono yang beralamat di Office Park 18 Tower A, Lantai 20, Jl. TB Simatupang No.18 Pasar Minggu, Jakarta 12520. Sedangkan Biro Administrasi Efek nya adalah PT Adimitra Jasa Korpora yang beralamat di Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading - Jakarta Utara.

#### **4.1.3 PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk**

Borneo Olah Sarana Sukses Tbk ([BOSS](#)) didirikan dengan nama PT Megah Pratama Resources pada tanggal 13 Juli 2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Kantor pusat Borneo Olah Sarana Sukses Tbk berlokasi di Wisma 77, Tower I, Lantai 8, Jalan Letjend. S. Parman Kav. 77, Jakarta Barat 11410 – Indonesia. Telp: (62-21) 535-9777 (Hunting), Fax: (62-21) 536-1227. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Borneo Olah Sarana Sukses Tbk, yaitu: PT Megah Prakarsa Utama (45,10%), PT Sapphire Mulia Abadi (9,77%) dan PT Kencana Unggul Semesta (9,77%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BOSS adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa dan angkutan. Saat ini, kegiatan utama BOSS adalah jasa manajemen pertambangan batubara. Pada tanggal 07 Februari 2018, BOSS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan [Penawaran Umum Perdana Saham BOSS \(IPO\)](#) kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan

harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Februari 2018.

#### **4.1.4 PT. Cowell Development Tbk**

PT Cowell Development Tbk adalah salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, yang mengkhususkan diri dalam pengembangan properti kelas atas. Didirikan pada 25 Maret 1981, Perusahaan telah secara konstan memberikan dan menciptakan produk yang unik dan berkualitas untuk memenuhi permintaan pasar. Awalnya didirikan sebagai PT Internusa Artacipta, Perusahaan berganti nama pada tahun 2005 menjadi PT Karya Cipta Putra Indonesia. Pada tahun 2007, Perusahaan akhirnya mengubah identitasnya menjadi PT Cowell Development Tbk. Selama bertahun-tahun, Perusahaan telah melakukan proyek berkualitas tinggi. Perusahaan memulai proyek pertamanya pada tahun 1984, mengembangkan Melati Mas Residence (sebelumnya dikenal sebagai Villa Melati Mas), properti perumahan yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan. Pada tahun-tahun berikutnya, Perusahaan memperluas cakupannya ke proyek pengembangan apartemen dan bangunan komersial. Saat ini, portofolio Perusahaan terdiri dari lima properti hunian, yaitu Melati Mas Residence, Taman Serpong, Serpong Terrace, Laverde, dan Borneo Paradiso, dan bangunan bertingkat seperti Westmark, The Oasis, dan Lexington Residence. Oasis dan Borneo Paradiso dikembangkan di bawah konsep mixed-use, yang menggabungkan fasilitas perumahan, komersial, dan pendukung dalam satu area yang cukup besar. Standar tinggi Perusahaan telah membuatnya mendapatkan reputasi yang baik untuk proyek-proyeknya yang luar biasa dan luar biasa. Prestasi luar biasa ini telah membawa Perusahaan menjadi salah satu pengembang terkemuka, terhormat, dan menguntungkan di industri properti.

#### **4.1.5 PT. Dafan Property Indonesia Tbk**

PT. Dafan Property Indonesia Tbk adalah spesialis pengembangan property komersial maupun residensial yang dikenal memiliki pelayanan ramah khas indonesia dan semangat untuk unggul dalam kualitasnya. Berdiri sejak 2010, kami

telah menghadirkan proyek-proyek komersil dan hunian serta hotel dan resor berkualitas yang telah tersebar diseluruh nusantara. Kantor pusat Dafam Property berlokasi di Menara Suara Merdeka, Lantai 11, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang 50134, Jawa Tengah – Indonesia. Telp: (62-24) 356-9595 (Hunting), Fax: (62-24) 356-9222. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Dafam Property Indonesia Tbk, yaitu: PT Dafam, dengan persentase kepemilikan sebesar 64,38%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DFAM adalah bergerak dalam pengembangan properti, pengelolaan gedung, sewa gedung, perhotelan dan jasa manajemen hotel melalui entitas anak. Saat ini, Dafam Property telah berada di 16 kota mengoperasikan 23 hotel, 1 villa, 1 resort, dengan total 2.301 kamar. Pada tanggal 16 April 2018, DFAM memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan [Penawaran Umum Perdana Saham DFAM \(IPO\)](#) kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 300.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp143,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 April 2018.

#### **4.1.6 PT. Envy Technologies Indonesia Tbk**

PT Envy Technologies Indonesia, Tbk yaitu sebagai perusahaan ventura teknologi, ENVY menyediakan beragam layanan bisnis dan aktivitas di bidang Keamanan Cyber Digital, Integrasi & Informasi Sistem, Integrasi Sistem Telekomunikasi yang merupakan standar kelas dunia, dengan nilai kuat dan penekanan pada solusi yang disesuaikan dan dinamis. ENVY ditetapkan berdasarkan komitmen kuat tim kami dengan menyelaraskan semua upaya dan kegiatan kami dengan inspirasi dan visi yang sama dari para pemegang pasak. Menuju masa depan, ada banyak harapan dan kegembiraan untuk tantangan dan perubahan yang akan datang di jalan kita, tetapi kemampuan kita untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan tuntutan lingkungan bisnis yang terus berubah dan semangat kita untuk sukses membimbing kita untuk memposisikan diri secara strategis untuk menjadi pemimpin dalam industri pilihan kami.

#### **4.1.7 PT.Forza Land Indonesia Tbk**

PT Forza Land Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pengembangan properti. Kegiatan utama Perusahaan adalah dalam pengembangan, persewaan guna usaha dan penjualan bangunan perumahan dan perkantoran. Proyek utama perusahaan termasuk One Casablanca, One Azure, One Velvet, One Paradise, One Uluwatu dan One Ungasan. Forza Land Indonesia Tbk ([FORZ](#)) didirikan tanggal 21 Maret 2012 dengan nama PT Megah Satu Properti dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Forza Land berkantor pusat di Wisma 77, Tower 1, Lt. 8, Jln. Jend. S. Parman Kav. 77, Jakarta Barat, 11410 – Indonesia. Telp: (62-21) 5366-9777 (Hunting), Fax: (62-21) 5366-1752. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Forza Land Indonesia Tbk, yaitu: PT Forza Indonesia (68,16%) dan Freddy Setiawan (8,00%). Pada tanggal 18 April 2017, FORZ memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan [Penawaran Umum Perdana Saham FORZ \(IPO\)](#) kepada masyarakat sebanyak 312.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp220,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 437.500.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp275,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 April 2017.

#### **4.1.8 PT. Sky Energi Indonesia Tbk**

Sky Energy Indonesia Tbk ([JSKY](#)) didirikan pada tanggal 04 Juli 2008. Kantor pusat JSKY berlokasi di Graha Mas Fatmawati B/10, Jl. RS. Fatmawati No. 71, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12150 – Indonesia. Telp: (62-21) 8686-3355 (Hunting), Fax: (62-21) 8686-3339. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sky Energy Indonesia Tbk, yaitu: PT Trinitan Global Pasifik (sebelumnya bernama PT Matracom Multi Perdana) (69,50%) dan Hitachi High Technologies Pte. Ltd (10,50%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JSKY adalah bergerak dalam bidang industri mesin pembangkit listrik. Kegiatan usaha utama JSKY adalah menjalankan kegiatan usaha industri mesin pembangkit listrik, energy alternatif dan komponen-

komponennya, antara lain memproduksi solar home system. Pada tanggal 13 Maret 2018, JSKY memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan [Penawaran Umum Perdana Saham JSKY \(IPO\)](#) kepada masyarakat sebanyak 203.256.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Maret 2018.

#### **4.1.9 PT. Damri Bersaudara Tbk**

Pada tahun 1943, terdapat dua usaha angkutan di zaman pendudukan Jepang yaitu *Jawa Unyu Zigyosha* yang mengkhususkan diri pada angkutan barang dengan truk, gerobak atau cikar, dan juga terdapat *Zidosha Sokyoku* yang melayani angkutan penumpang dengan kendaraan bermotor atau bus. Pada tahun 1945, setelah Indonesia merdeka, di bawah pengelolaan Departemen Perhubungan RI, *Jawa Unyu Zigyosha* berubah nama menjadi *Djawatan Pengangkutan* untuk angkutan barang dan *Zidosha Sokyoku* beralih menjadi *Djawatan Angkutan Darat untuk angkutan penumpang*. Pada 25 November 1946, kedua jawatan itu digabungkan berdasarkan Maklumat Menteri Perhubungan RI No.01/DAM/46 sehingga dibentuklah "*Djawatan Angkutan Motor Repoeblik Indonesia*", disingkat DAMRI, dengan tugas utama menyelenggarakan pengangkutan darat dengan bus, truk, dan angkutan bermotor lainnya. Tugas tersebut menjadikan semangat kesejarahan DAMRI yang telah memainkan peranan aktif dalam kiprah perjuangan mempertahankan kemerdekaan melawan agresi Belanda di Jawa. Tahun 1961, terjadi peralihan status DAMRI menjadi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara (BPUPN) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 233 Tahun 1961, yang kemudian pada tahun 1965 BPUPN dihapus dan DAMRI ditetapkan menjadi Perusahaan Negara (PN). Tahun 1982, DAMRI beralih status menjadi Perusahaan Umum (PERUM) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1984 serta dengan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2002 dan berkelanjutan hingga saat ini, di mana PERUM DAMRI diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan jasa angkutan umum untuk penumpang dan atau barang di atas jalan dengan kendaraan bermotor. Saat ini, DAMRI merupakan salah satu

perusahaan yang dimiliki pemerintah di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

#### **4.1.10 PT. Sentral Mitra Informatika Tbk**

Sentral Mitra Informatika Tbk ([LUCK](#)) didirikan pada tanggal 14 November 2008 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat Sentral Mitra Informatika Tbk berlokasi di Graha Mas Fatmawati Blok A 27-28, Jl. RS. Fatmawati No. 71, Jakarta Selatan 12150 – Indonesia. Telp: (62-21) 7280-0110 (Hunting), Fax: (62-21) 7280-0220. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sentral Mitra Informatika Tbk, yaitu: Caroline Himawati Hidajat (29,20%), Serial System Pte. Ltd. (20,00%), Josephine Handayani Hidajat (14,60%) dan Christine Herawati (14,60%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LUCK adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, percetakan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama LUCK adalah bergerak dalam bidang bisnis solusi percetakan dan dokumen serta penjualan dan penyewaan produk teknologi informasi. Pada tanggal 21 November 2018, LUCK memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan [Penawaran Umum Perdana Saham LUCK \(IPO\)](#) kepada masyarakat sebanyak 154.601.900 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp285,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2018.

#### **4.1.11 PT. Trinitan Metals And Minerals Tbk**

Trinitan Metals And Minerals Tbk ([PURE](#)) didirikan pada tanggal 09 Juni 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011. Kantor pusat Trinitan Metals And Minerals Tbk berlokasi di Jl. Parung Tanjung No. 89 Cicadas Gunung Putri – Bogor 16964 – Indonesia. Telp: (62-21) 867-8999 (Hunting), Fax: (62-21) 867-0562. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Trinitan Metals And Minerals Tbk, yaitu: PT Trinitan Resourcetama Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 74,24%. PURE tergabung dalam kelompok usaha Trinitan Grup. Entitas Induk dari PURE adalah PT Trinitan Resourcetama Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PURE adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan logam dan mineral. Saat ini, kegiatan usaha utama PURE adalah memproduksi Timbal (bahan baku baterai industri dan kendaraan bermotor, bahan pelapis kawat dan solder untuk elektronik), Perak (bahan baku produk elektronik seperti kamera & CPU. Juga dapat digunakan untuk koin, perhiasan hingga aksesoris.) dan Antimoni (bahan tahan api, cat, keramik, elektronik dan karet, campuran antigores, polystyrene, PVC, plastik & karet). Pada tanggal 24 September 2019, PURE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan [Penawaran Umum Perdana Saham PURE \(IPO\)](#) kepada masyarakat sebanyak 333.333.500 saham baru dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp300,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 333.333.500 dengan harga pelaksanaan Rp360,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Oktober 2019.

#### **4.1.12 PT. Pikko Land Development Tbk**

PT Pikko Land Development Tbk didirikan dengan nama PT Roda Panggon Harapan berdasarkan Akta Pendirian No. 83 tanggal 15 Oktober 1984 dari Benny Kristianto S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2012 dari notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama dan tempat kedudukan, semula PT Royal Oak Development Asia Tbk menjadi PT Pikko Land Development Tbk dan semula di Jakarta Selatan menjadi di Jakarta Pusat. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan umum, peragenan, kontraktor, perindustrian, pengangkutan, percetakan, pertanian, real estat, perkebunan dan pertambangan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan dan penjualan real estat dan/atau unit apartement/perkantoran serta investasi dalam bentuk penyertaan saham dan beberapa aset properti yang berupa tanah dan bangunan. Perseroan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat operasional Perusahaan terletak di Sahid Sudirman Residence Lt. 3,



Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220 dengan nomor telepon: (021) 5297 0288 dan nomor faksimili: (021) 290 22888. Pada tanggal 22 Oktober 2001, Perseroan telah mencatat sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu PT Bursa Efek Jakarta) dengan mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 pada harga penawaran sebesar Rp 120 per saham. Pada tahun 2007, perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan saham baru sejumlah 12.883.800.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp. 100 per saham, dimana melekat sejumlah 118.200.000 Waran Seri II. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan umum, peragenan, kon- traktor, perindustrian, pengangkutan, percetakan, pertanian, real estat, perkebunan dan pertambangan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan dan penjualan real estat dan/atau unit apartement/perkantoran serta investasi dalam bentuk penyertaan saham dan beberapa aset properti yang berupa tanah dan bangunan. Perseroan memulai usaha Pada tanggal 28 Januari 2013, dari 118.200.000 Waran Seri II tersebut, sejumlah 117.328.209 telah dikonversi menjadi saham dan sisanya sejumlah 871.791 tidak lagi diperdagangkan di BEI.

#### **4.1.13 PT. Renuka Coalindo Tbk**

Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI) didirikan tanggal 21 Maret 2000 dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001 sebagai perusahaan perakitan sepeda motor Tiongkok – SANEX. Kantor Pusat SQMI beralamat di Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No. 5A, Jl. Mangga dua Raya, Jakarta 10730 – Indonesia Telp: (62-21) 612-5585 Ext. 3007 (Hunting), Fax: (62-21) 612-5583. SQMI beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain: PT Sanex Qianjiang Motor International, per 21 Maret 2000, Allbond Makmur Usaha Tbk, per 11 Februari 2008, Renuka Coalindo Tbk, per 06 Desember 2010, Wilton Makmur Indonesia Tbk, per 14 Nopember 2019 Pemegang saham mayoritas Renuka Coalindo Tbk adalah Wilton

Resources Holdings Pte. Ltd, yakni dengan persentase kepemilikan sebesar 94,77%. Adapun Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. merupakan anak usaha dari Wilton Resources Corporation Limited, Singapore. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SQMI terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar serta perdagangan ekspor atau impor, antara lain mencakup perdagangan besar berbagai macam barang tanpa ada kekhususan tertentu, dan perdagangan barang dan/atau jasa sehubungan dengan kegiatan usaha jasa pertambangan non-inti, baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain atas dasar komisi. Saat ini, SQMI bergerak dalam bidang kegiatan usaha jasa pertambangan. Pada tanggal 30 Juni 2004, SQMI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SQMI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juli 2004.

#### **4.1.14 PT. Terregra Asia Energy Tbk**

Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) didirikan tanggal 07 Nopember 1995 dengan nama PT Mitra Megatama Perkasa dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat TGRA berlokasi di Lippo Puri Tower #0905 Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3 St. Moritz CBD West, Jakarta 11610 – Indonesia. Telp: (62-21) 3049-7777 (Hunting), Fax: (62-21) 3049-7778. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Terregra Asia Energy Tbk, yaitu: PT Terregra Asia Equity (46,40%), Lasman Citra (10,00%), Djani Sutedia (10,00%) dan Iwan Sugiarto (6,44%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TGRA adalah bergerak dibidang perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuai jasa dalam bidang hukum. Kegiatan utama TGRA yaitu bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, perdagangan, pembangunan dan jasa yang berhubungan dengan pembangkit listrik berkedudukan di Jakarta Barat. Pada tanggal 28 April 2017, TGRA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TGRA (IPO) kepada masyarakat

sebanyak 550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 2017.

#### **4.1.15 PT. Ginting Jaya Energi Tbk**

Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS) didirikan pada 07 Maret 2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Kantor pusat Ginting Jaya Energi Tbk berlokasi di Jl. Tanjung Api-Api KM 8 Kel. Gasing, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin 30961 dan kantor operasional terletak di Jl. Punai No 88 B, RT 026, RW 006 Kel Duku, Kec Ilir Timur Tiga Palembang, Sumatera Selatan – Indonesia. Telp: (62-711) 573-5399 (Hunting), Fax: (62-711) 573-3920. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ginting Jaya Energi Tbk, yaitu: PT Ginting Jaya, dengan persentase kepemilikan sebesar 60,94%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan WOWS adalah bergerak bidang jasa penunjang kegiatan operasional kerja ulang sumur dan perawatan sumur minyak dan gas (Rig Work Over and Well Services for Enhance oil recovery). Saat ini, kegiatan utama WOWS adalah jasa penunjang kegiatan operasional Migas dengan cara Pengerjaan Ulang (workover) Sumur tua (existing) dan Perawatan (Well services) Sumur tua (existing), baik pekerjaan fishing, pekerjaan rekonstruksi untuk penyelesaian di sumur-sumur EOR (Enhanced Oil Recovery). Pada tanggal 31 Oktober 2019, WOWS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WOWS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 750.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp450,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Nopember 2019.

#### **4.2 Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Berikut ini hasil pengolahan datanya:

#### 4.2.1 Perhitungan Abnormal Return

##### A. Return Realisasi

*Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi yang dapat dihitung dari data historis. *Return* realisasi dapat diformulasikan sebagai berikut (Jogiyanto, 2008):

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *return* saham harian sekuritas  $i$  pada periode  $t$

$P_{it}$  = harga saham harian sekuritas  $i$  pada periode  $t$

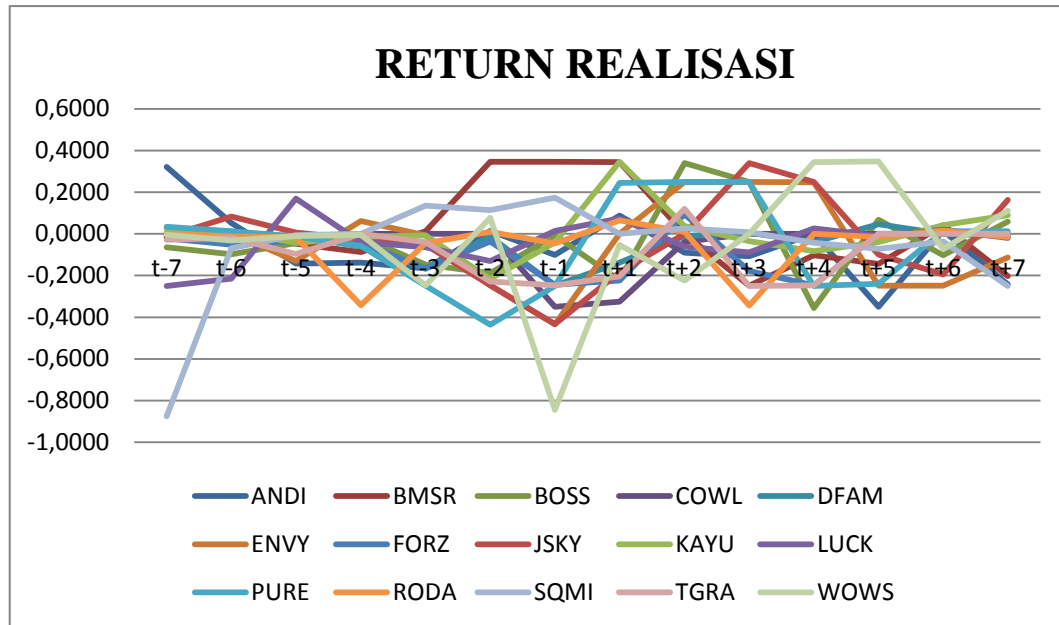
$P_{it-1}$  = harga saham harian sekuritas  $i$  pada periode  $t-1$

Table 4.1 Hasil Perhitungan *return* realisasi 7 Hari Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Unusual Market Activity*.

Hari ke-	ANDI	BMSR	BOSS	COWL	DFAM	ENVY	FORZ	JSKY	KAYU	LUCK	PURE	RODA	SQMI	TGRA	WOWS
t-7	0,3216	0,0000	-0,0642	-0,0105	-0,0136	0,0034	-0,0205	-0,0136	0,0255	-0,2500	0,0345	0,0000	-0,8752	-0,0287	-0,0046
t-6	0,0531	0,0000	-0,0980	-0,0213	-0,0092	0,0033	-0,0524	0,0828	0,0124	-0,2154	0,0125	-0,0111	-0,0682	-0,0178	-0,0323
t-5	-0,1429	-0,0471	-0,0435	-0,0217	-0,0093	-0,1300	-0,0331	0,0064	-0,0429	0,1699	-0,0123	-0,0169	-0,0061	-0,0964	-0,0095
t-4	-0,1373	-0,0864	-0,0136	0,0000	-0,0610	0,0613	-0,0400	-0,0253	-0,0128	-0,0391	-0,0583	-0,3429	0,0000	0,0000	-0,0048
t-3	-0,1648	0,0135	-0,1475	0,0000	-0,1650	-0,0072	-0,1667	-0,0519	-0,0065	-0,0640	-0,2478	-0,0435	0,1350	-0,0400	-0,2464
t-2	0,0136	0,3467	-0,1892	0,0000	-0,0120	-0,2473	-0,0357	-0,2466	-0,2157	-0,1304	-0,4353	0,0091	0,1135	-0,2292	0,0769
t-1	-0,1007	0,3465	-0,0067	-0,3500	-0,2485	-0,4348	-0,2444	-0,4327	-0,0417	0,0143	-0,2500	-0,0450	0,1748	-0,2468	-0,8452
t+1	0,0885	0,3443	-0,2217	-0,3247	-0,1373	0,0000	-0,2240	-0,1838	0,3457	0,0748	0,2444	0,0652	0,0000	-0,2038	-0,0529
t+2	-0,0894	0,0000	0,3408	-0,0385	-0,0100	0,2500	0,0940	0,0000	0,0367	-0,0609	0,2500	0,0102	0,0268	0,1200	-0,2235
t+3	-0,1071	-0,2480	0,2500	0,0000	0,0050	0,2500	-0,1779	0,3403	-0,0354	-0,0889	0,2500	-0,3434	0,0087	-0,2500	0,0000
t+4	0,0000	-0,1027	-0,3567	0,0000	-0,0400	0,2473	-0,2463	0,2500	-0,0826	0,0264	-0,2495	0,0000	-0,0431	-0,2476	0,3453
t+5	-0,3500	-0,1446	0,0674	0,0000	0,0469	-0,2478	0,0000	-0,1000	-0,0400	-0,0099	-0,2386	-0,0154	-0,0721	0,0000	0,3476
t+6	0,0154	0,0423	-0,1019	0,0000	0,0000	-0,2481	0,0000	-0,1944	0,0417	0,0200	0,0133	0,0156	-0,0369	0,0000	-0,0714
t+7	-0,2424	-0,2027	0,0595	0,0000	-0,0100	-0,1134	0,0000	0,1638	0,0900	-0,0196	0,0132	-0,0154	-0,2500	0,0000	0,1111

Sumber : [www.yahoo.finance](http://www.yahoo.finance) diolah, 2020

**Gambar 4.1 Grafik Pergerakan *Return Realisasi* Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Yang Terkena Unusual Market Activity**



Berdasarkan grafik pergerakan *return realisasi* sebelum dan sesudah perusahaan yang terkena unusual market activity (UMA) dengan menggunakan *event study* dimana waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah. Dapat diketahui *return realisasi* dari perusahaan ANDI mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan setelah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan BMSR terus mengalami peningkatan sebelum dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan BOSS mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan COWL mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan DFAM mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan ENVY mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan FORZ mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena

pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan JSKY mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan KAYU mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan LUCK mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan PURE mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan RODA mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan SQMI mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan TGRA mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan WOWS mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Sebelum melakukan pengumuman *unusual market activity* memiliki nilai *return realisasi* lebih rendah dibandingkan dengan sesudah melakukan pengumuman *unusual market activity* dengan rata-rata perusahaan ini terjadi karena adanya reaksi pasar terhadap sinyal yang diberikan sangat cepat dan disamping itu untuk menghindari tercampurnya informasi dari suatu peristiwa dengan peristiwa lain. Penurunan harga saham sebelum melakukan pengumuman *unusual market activity* merupakan resiko yang tidak dapat dihindari oleh pemegang saham, dan investor menganggap pengumuman *unusual market activity* sebagai sinyal negatif.

### **B. Return Ekspektasian**

*Return* ekspektasian adalah *return* yang diproyeksikan akan didapatkan di masa yang akan datang. *Return* ekspektasian dapat dihitung dengan rumus:

$$E(R_{i,t}) = \frac{IHSG_{m,t} - IHSG_{m,t-1}}{IHSG_{m,t-1}}$$

Keterangan :

$E[R_{i,t}]$  = *Expected return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

IHSG<sub>m,t</sub> = IHSG periode t

IHSG<sub>m,t-1</sub> = IHSG sebelum periode t

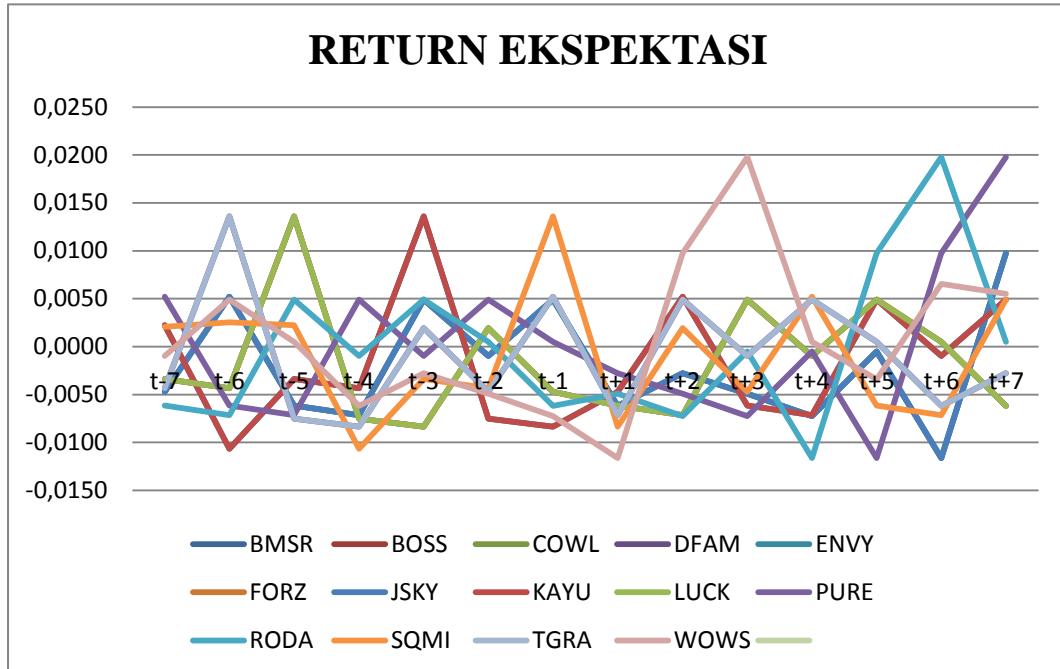
Table 4.2 Hasil Perhitungan *return* ekspektasian 7 Hari Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Unusual Market Activity*

Hari ke-	ANDI	BMSR	BOSS	COWL	DFAM	ENVY	FORZ	JSKY	KAYU	LUCK	PURE	RODA	SQMI	TGRA	WOWS
t-7	-0,0061	0,0022	-0,0034	-0,0047	-0,0043	-0,0047	-0,0034	-0,0047	0,0022	-0,0034	0,0052	-0,0061	0,0021	-0,0043	-0,0010
t-6	-0,0072	-0,0106	-0,0043	0,0052	0,0136	0,0052	-0,0043	0,0052	-0,0106	-0,0043	-0,0061	-0,0072	0,0026	0,0136	0,0049
t-5	0,0049	-0,0034	0,0136	-0,0061	-0,0075	-0,0061	0,0136	-0,0061	-0,0034	0,0136	-0,0072	0,0049	0,0022	-0,0075	0,0005
t-4	-0,0010	-0,0043	-0,0075	-0,0072	-0,0084	-0,0072	-0,0075	-0,0072	-0,0043	-0,0075	0,0049	-0,0010	-0,0106	-0,0084	-0,0062
t-3	0,0049	0,0136	-0,0084	0,0049	0,0019	0,0049	-0,0084	0,0049	0,0136	-0,0084	-0,0010	0,0049	-0,0034	0,0019	-0,0028
t-2	0,0005	-0,0075	0,0019	-0,0010	-0,0047	-0,0010	0,0019	-0,0010	-0,0075	0,0019	0,0049	0,0005	-0,0043	-0,0047	-0,0049
t-1	-0,0062	-0,0084	-0,0047	0,0049	0,0052	0,0049	-0,0047	0,0049	-0,0084	-0,0047	0,0005	-0,0062	0,0136	0,0052	-0,0072
t+1	-0,0049	-0,0047	-0,0061	-0,0062	-0,0072	-0,0062	-0,0061	-0,0062	-0,0047	-0,0061	-0,0028	-0,0049	-0,0084	-0,0072	-0,0116
t+2	-0,0072	0,0052	-0,0072	-0,0028	0,0049	-0,0028	-0,0072	-0,0028	0,0052	-0,0072	-0,0049	-0,0072	0,0019	0,0049	0,0097
t+3	-0,0005	-0,0061	0,0049	-0,0049	-0,0010	-0,0049	0,0049	-0,0049	-0,0061	0,0049	-0,0072	-0,0005	-0,0047	-0,0010	0,0198
t+4	-0,0116	-0,0072	-0,0010	-0,0072	0,0049	-0,0072	-0,0010	-0,0072	-0,0072	-0,0010	-0,0005	-0,0116	0,0052	0,0049	0,0005
t+5	0,0097	0,0049	0,0049	-0,0005	0,0005	-0,0005	0,0049	-0,0005	0,0049	0,0049	-0,0116	0,0097	-0,0061	0,0005	-0,0034
t+6	0,0198	-0,0010	0,0005	-0,0116	-0,0062	-0,0116	0,0005	-0,0116	-0,0010	0,0005	0,0097	0,0198	-0,0072	-0,0062	0,0065
t+7	0,0005	0,0049	-0,0062	0,0097	-0,0028	0,0097	-0,0062	0,0097	0,0049	-0,0062	0,0198	0,0005	0,0049	-0,0028	0,0055

Sumber : [www.yahoo.finance](http://www.yahoo.finance) diolah,2020



**Gambar 4.2 Grafik Pergerakan *Return Ekspektasi* Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Yang Terkena Unusual Market Activity**



Berdasarkan tabel pergerakan *return ekspektasi* sebelum dan sesudah perusahaan yang terkena unusual market activity (UMA) dengan menggunakan *event study* dimana waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah. Dapat diketahui *return ekspektasi* dari perusahaan ANDI mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan setelah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan BMSR terus mengalami penurunan sebelum dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan BOSS mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan COWL mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan DFAM mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan ENVY mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan FORZ mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena

pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan JSKY mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan KAYU mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan LUCK mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan PURE mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan RODA mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan SQMI mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan TGRA mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan WOWS mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Sebelum melakukan pengumuman *unusual market activity* memiliki nilai *return ekspektasi* lebih rendah dibandingkan dengan sesudah melakukan pengumuman *unusual market activity* dengan rata-rata perusahaan ini terjadi karena adanya reaksi pasar terhadap sinyal yang diberikan sangat cepat dan disamping itu untuk menghindari tercampurnya informasi dari suatu peristiwa dengan peristiwa lain. Penurunan harga saham sebelum melakukan pengumuman *unusual market activity* merupakan resiko yang tidak dapat dihindari oleh pemegang saham, dan investor menganggap pengumuman *unusual market activity* sebagai sinyal negatif.

### C. Abnormal Return

*Abnormal Return* adalah selisih dari *return* ekspektasian dan *return* realisasi (Hartono, 2015:6 47). Persamaan *Abnormal Return* sebagai berikut (Hartono (2017: 668) :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

ARit = *abnormal return* sekuritas i pada periode t

Rit = *return* realisasi pada periode ke t

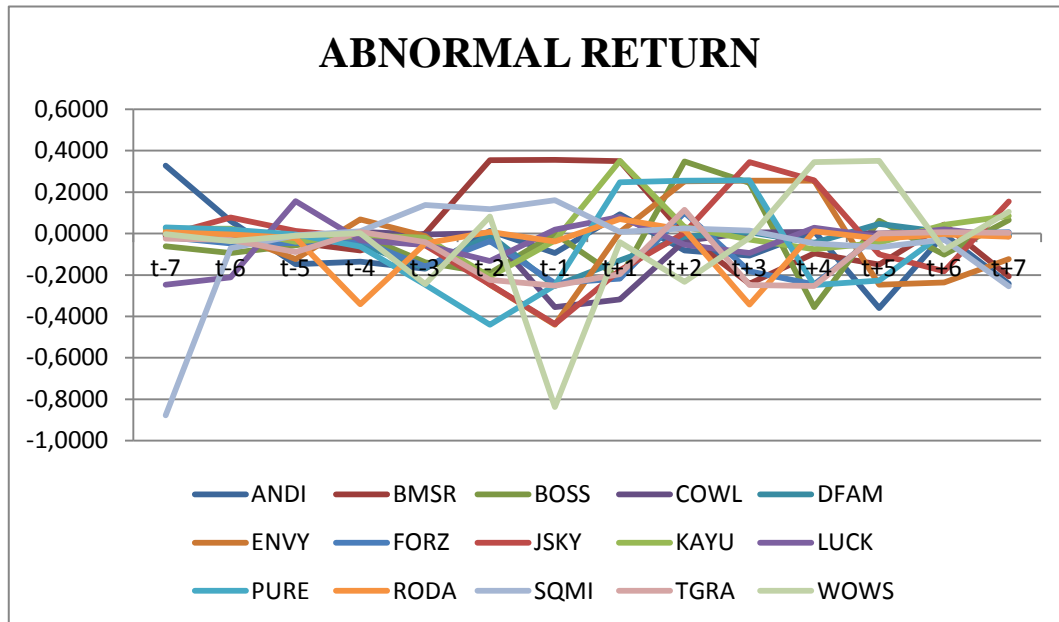
Rmt = *return* ekspektasi pada periode t

Table 4.3 Hasil Perhitungan *Abnormal Return* 7 Hari Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Unusual Market Activity*

Hari ke-	ANDI	BMSR	BOSS	COWL	DFAM	ENVY	FORZ	JSKY	KAYU	LUCK	PURE	RODA	SQMI	TGRA	WOWS
t-7	0,3278	-0,0022	-0,0608	-0,0058	-0,0093	0,0081	-0,0171	-0,0089	0,0232	-0,2466	0,0293	0,0061	-0,8773	-0,0244	-0,0036
t-6	0,0603	0,0106	-0,0937	-0,0265	-0,0228	-0,0019	-0,0480	0,0776	0,0231	-0,2110	0,0186	-0,0039	-0,0707	-0,0313	-0,0372
t-5	-0,1478	-0,0437	-0,0571	-0,0156	-0,0018	-0,1239	-0,0467	0,0125	-0,0396	0,1563	-0,0052	-0,0218	-0,0083	-0,0889	-0,0100
t-4	-0,1363	-0,0821	-0,0061	0,0072	-0,0527	0,0685	-0,0325	-0,0182	-0,0085	-0,0316	-0,0633	-0,3419	0,0106	0,0084	0,0014
t-3	-0,1697	-0,0001	-0,1391	-0,0049	-0,1669	-0,0121	-0,1583	-0,0569	-0,0201	-0,0556	-0,2468	-0,0484	0,1383	-0,0419	-0,2436
t-2	0,0131	0,3542	-0,1911	0,0010	-0,0073	-0,2463	-0,0377	-0,2456	-0,2082	-0,1324	-0,4402	0,0086	0,1179	-0,2245	0,0818
t-1	-0,0945	0,3549	-0,0020	-0,3549	-0,2537	-0,4397	-0,2397	-0,4376	-0,0333	0,0190	-0,2505	-0,0389	0,1612	-0,2521	-0,8380
t+1	0,0934	0,3490	-0,2156	-0,3185	-0,1302	0,0062	-0,2178	-0,1776	0,3504	0,0809	0,2472	0,0701	0,0084	-0,1967	-0,0413
t+2	-0,0822	-0,0052	0,3479	-0,0357	-0,0149	0,2528	0,1011	0,0028	0,0315	-0,0537	0,2549	0,0175	0,0248	0,1151	-0,2332
t+3	-0,1066	-0,2418	0,2451	0,0049	0,0060	0,2549	-0,1828	0,3452	-0,0292	-0,0938	0,2572	-0,3429	0,0134	-0,2490	-0,0198
t+4	0,0116	-0,0955	-0,3557	0,0072	-0,0449	0,2545	-0,2453	0,2572	-0,0754	0,0274	-0,2490	0,0116	-0,0483	-0,2525	0,3448
t+5	-0,3597	-0,1495	0,0625	0,0005	0,0464	-0,2473	-0,0049	-0,0995	-0,0449	-0,0148	-0,2270	-0,0251	-0,0659	-0,0005	0,3510
t+6	-0,0044	0,0432	-0,1024	0,0116	0,0062	-0,2364	-0,0005	-0,1828	0,0426	0,0195	0,0036	-0,0042	-0,0297	0,0062	-0,0780
t+7	-0,2429	-0,2076	0,0656	-0,0097	-0,0071	-0,1231	0,0061	0,1540	0,0851	-0,0134	-0,0066	-0,0158	-0,2549	0,0027	0,1055

Sumber : [www.yahoo.finance](http://www.yahoo.finance) diolah, 2020

**Gambar 4.3 Grafik Pergerakan *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Yang Terkena Unusual Market Activity**



Berdasarkan tabel pergerakan *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan yang terkena unusual market activity (UMA) dengan menggunakan *event study* dimana waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah. Dapat diketahui *abnormal return* dari perusahaan ANDI mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan setelah terkena pengumuman UMA. Perusahaan BMSR terus mengalami penurunan sebelum dan sesudah terkena pengumuman UMA. Perusahaan BOSS mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan COWL mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan DFAM mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan ENVY mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan FORZ mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan JSKY mengalami penurunan sebelum terkena

pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan KAYU mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan LUCK mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan PURE mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan RODA mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan SQMI mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan TGRA mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan WOWS mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Sebelum melakukan pengumuman *unusual market activity* memiliki nilai *abnormal return* lebih rendah dibandingkan dengan sesudah melakukan pengumuman *unusual market activity* dengan rata-rata perusahaan ini terjadi karena adanya reaksi pasar terhadap sinyal yang diberikan sangat cepat dan disamping itu untuk menghindari tercampurnya informasi dari suatu peristiwa dengan peristiwa lain. Penurunan harga saham sebelum melakukan pengumuman *unusual market activity* merupakan resiko yang tidak dapat dihindari oleh pemegang saham, dan investor menganggap pengumuman *unusual market activity* sebagai sinyal negatif.

#### 4.2.2 Perhitungan *Trading Volume Activity*

*Trading volume activity* merupakan jumlah saham yang diperdagangkan dalam jangka waktu tertentu dengan batas akhir pada satu hari. TVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (sumber Farid dalam Waisnawa (2015) :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

Keterangan:

TVA = rata rata *abnormal return* pada hari ke-t

I = perusahaan

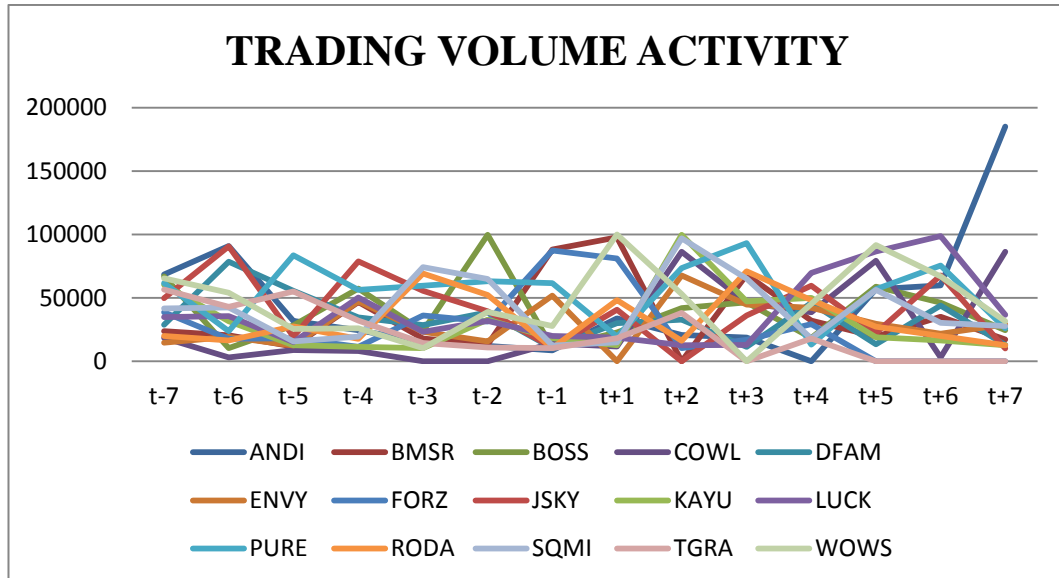
t = periode

Table 4.4 Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity 7 Hari Sebelum dan Sesudah Pengumuman Unusual Market Activity*

Hari ke-	ANDI	BMSR	BOSS	COWL	DFAM	ENVY	FORZ	JSKY	KAYU	LUCK	PURE	RODA	SQMI	TGRA	WOWS
t-7	68375	23800	66880	18300	28761	14654	38597	49767	60233	34936	61567	19900	41593	56550	65454
t-6	90855	20310	10332	3000	78478	19159	17562	90723	31631	35602	23648	16400	42449	42894	54004
t-5	31676	11570	28253	8800	55568	12382	18227	19523	12618	15189	83619	27400	15623	54956	25513
t-4	24417	46700	57220	8000	34528	47196	11327	78797	11232	50156	56205	17746	19350	31924	25928
t-3	15094	17950	23671	0	28440	23294	35970	55429	10457	23335	59449	69200	74179	14471	10413
t-2	11997	13093	99750	0	38640	15698	31260	39488	32716	31691	63086	52140	64760	10819	38978
t-1	8642	88175	10655	14023	10216	51681	87300	10835	18185	19850	61653	10370	12386	10410	27748
t+1	33710	97669	22733	11574	29911	0	81040	40656	12503	18540	19455	48310	14922	18246	99993
t+2	20795	0	42009	86288	32914	67617	10252	0	99630	12713	73455	16220	96905	37981	53031
t+3	18569	68110	46384	46102	11432	44714	16918	36066	47224	12912	93208	71008	65247	0	0
t+4	0	32128	18426	38550	45842	42170	29185	59526	49966	69570	13022	48090	17960	17849	45288
t+5	56740	19494	58894	79190	13420	29484	0	22117	19019	86530	56667	27230	56345	0	91706
t+6	59840	35130	46095	2900	43890	21693	0	67600	16418	98763	75501	19960	30229	0	66936
t+7	185088	17162	24518	86400	12761	29060	0	10132	12545	36470	25914	12650	27677	0	31557

Sumber : [www.yahoo.finance](http://www.yahoo.finance) diolah, 2020

**Gambar 4.4 Grafik Pergerakan *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Yang Terkena Unusual Market Activity**



Berdasarkan tabel pergerakan *trading volume activity* sebelum dan sesudah perusahaan yang terkena unusual market activity (UMA) dengan menggunakan *event study* dimana waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah. Dapat diketahui *trading volume activity* dari perusahaan ANDI mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan setelah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan BMSR terus mengalami peningkatan sebelum dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan BOSS mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan COWL mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan DFAM mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan ENVY mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan FORZ mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan JSKY mengalami penurunan sebelum terkena

pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan KAYU mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan LUCK mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan PURE mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Perusahaan RODA mengalami peningkatan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan SQMI mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan TGRA mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami penurunan. Perusahaan WOWS mengalami penurunan sebelum terkena pengumuman UMA dan sesudah terkena pengumuman UMA mengalami peningkatan. Sesudah melakukan pengumuman *unusual market activity* memiliki nilai *trading volume activity* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum melakukan pengumuman *unusual market activity* dengan rata-rata perusahaan ini terjadi karena adanya reaksi pasar terhadap sinyal yang diberikan sangat cepat dan disamping itu untuk menghindari tercampurnya informasi dari suatu peristiwa dengan peristiwa lain. Peningkatan aksi perdagangan sesudah aksi korporasi maka dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan likuiditas perdagangan saham setelah aksi korporasi. Volume Aktivitas Perdagangan saham dapat digunakan untuk melihat apakah investor secara individu menilai suatu peristiwa sebagai suatu yang informatif untuk membuat keputusan investasi yang berbeda dari keputusan investasi normal.



### 4.3 Analisis data

#### 4.3.1 Uji Statistika Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data dilihat dari jumlah sampel, seberapa besar nilai minimal, maksimal, mean, sampai standar deviasinya dari masing-masing variabel pada suatu penelitian.

**Tabel 4.5 Statistik Deskriptif *Abnormal Return Dan Trading Volume Activity***

	AR Sebelum	AR Sesudah	TVA Sebelum	TVA Sesudah
Mean	-0,517890	-0,113763	241043,60	267884,20
Median	-0,549950	-0,138551	240243,00	259059,00
Std. Deviation	0,3928289	0,3643671	80047,813	88910,902
Minimum	-1,0492	-0,6909	52123	74076
Maximum	0,5916	0,4292	409227	388511

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 20

Berdasarkan hasil penghitungan uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil periode pengamatan hasil pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity* pada *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan jumlah sampel sebanyak 15 yang ditunjukkan dengan N. Nilai rata-rata dari *abnormal return* dari seluruh sampel pada periode sebelum pengumuman *unusual market activity* sebesar -0,517890 dengan tingkat standar deviasi 0,3928289 yang artinya terdapat penyimpangan data sebesar 0,3928289 dari rata rata *abnormal return* sebelum pengumuman *unusual market activity*. Nilai rata rata *abnormal return* sesudah pengumuman *unusual market activity* mengalami penurunan sebesar -0,113763 dengan tingkat standar deviasi 0,3643671 yang artinya terdapat penyimpangan data sebesar 0,3643671 dari rata rata *abnormal return* sesudah pengumuman *unusual market activity*. Terkait

dengan *trading volume activity* nilai rata rata dari *trading volume activity* dari seluruh sampel pada periode sebelum pengumuman *unusual market activity* sebesar 241043,60 dengan tingkat standar deviasi 80047,813 yang artinya terdapat penyimpangan data sebesar 80047,813 dari rata rata *trading volume activity* sebelum pengumuman *unusual market activity*. Nilai rata-rata dari *trading volume activity* sesudah pengumuman *unusual market activity* mengalami peningkatan sehingga menjadi 267884,20 dengan tingkat standar deviasi 88910,902 yang artinya terdapat penyimpangan data sebesar 88910,902 dari rata rata *trading volume activity* sesudah pengumuman *unusual market activity*.

### 4.3.2 Uji Prasyarat Analisis Data

#### 4.3.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011, 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Tujuan digunakan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Jika distribusi data normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parametrik, dan jika tidak berdistribusi normal menggunakan uji statistik non parametrik. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan membandingkan *Asymptotic Significance* dengan  $\alpha = 0,05$ . Dasar penarikan simpulannya adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymptotic Significance*-nya  $> 0,05$  dan sebaliknya apabila nilai *Asymptotic Significance*-nya  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 4.6 Uji Normalitas *Abnormal Return***

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	AR Sebelum	AR Sesudah
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,705	0,882

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 20

Berdasarkan hasil uji normalitas pada 15 sampel *abnormal return* dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* data *abnormal return* sebelum pengumuman *unusual market activity* memiliki tingkat signifikan  $0,705 > 0,05$  dan data *abnormal return* sesudah pengumuman *unusual market activity* memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,882 > 0,05$  yang artinya bahwa data *abnormal return* memiliki distribusi data yang normal karena nilai *Asymptotic Significance*-nya  $> 0,05$  sehingga pengujian hipotesis yang akan dilakukan dengan menggunakan Uji *paired sample t-test*.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas *Trading Volume Activity***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	TVA Sebelum	TVA Sesudah
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,876	0,866

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 20

Berdasarkan hasil uji normalitas pada 15 sampel *trading volume activity* dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* data *trading volume activity* sebelum pengumuman *unusual market activity* memiliki tingkat signifikan  $0,876 > 0,05$  dan data *trading volume activity* sesudah pengumuman *unusual market activity* memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,866 > 0,05$  yang artinya bahwa data *trading volume activity* memiliki distribusi data yang normal karena nilai *Asymptotic Significance*-nya  $> 0,05$  sehingga pengujian hipotesis yang akan dilakukan dengan menggunakan Uji *paired sample t-test*

### 4.3.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.3.1 Uji Paired Sampel T-test

Untuk menguji hipotesis apakah ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman UMA dalam penelitian ini, maka dilakukan statistik parametrik uji beda rata-rata sampel berpasangan. Dari pengujian normalitas data menghasilkan data yang normal, maka alat uji yang digunakan menggunakan Paired Sample T Test.

### Pengujian Hipotesis 1. :

- $H_{a1}$  : Diduga tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual market activity*.
- $H_{01}$  : Diduga terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual market activity*.

**Tabel 4.8 Uji Paired Sample Test Abnormal Return Saham pada 7 Hari Sebelum dan Sesudah Pengumuman UMA.**

Keterangan	Rata-Rata	t	Sig. (2-tailed)
AR Sebelum	-0,51789	-2,336	0,035
AR Sesudah	-0,113763		

Hasil pengujian perbandingan *abnormal return* (AR) saham pada periode sebelum pengumuman (t-7 s/d t-1) memiliki rata-rata *abnormal return* negatif sebesar -0,51789 sedangkan *abnormal return* saham pada 7 hari sesudah pengumuman (t+1 s/d t+7) menunjukkan negatif sebesar -0,113763. Hasil pengujian perbedaan pada 7 hari periode sebelum pengumuman dengan 7 hari sesudah pengumuman menunjukkan nilai t sebesar -2,336 dengan signifikansi sebesar 0,035. Nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity*.

### Pengujian Hipotesis 2. :

- $H_{a2}$  : Diduga tidak terdapat perbedaan antara *trading volume activity* saham secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual market activity*.
- $H_{02}$  : Diduga terdapat perbedaan antara *trading volume activity* saham secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual market activity*.

**Tabel 4.9 Uji Paired Sample Test *Trading Volume Activity* Saham pada 7 Hari Sebelum dan Sesudah Pengumuman UM**

Keterangan	Rata-Rata	t	Sig. (2-tailed)
TVA Sebelum	241043,60	-0,873	0,397
TVA Sesudah	267884,20		

Hasil pengujian perbandingan *Trading Volume Activity* saham pada periode sebelum pengumuman (t-7 s/d t-1) memiliki rata-rata *trading volume activity* positif sebesar 241043,60 sedangkan *trading volume activity* saham pada 7 hari sesudah pengumuman (t+1 s/d t+7) menunjukkan positif sebesar 267884,20. Hasil pengujian perbedaan pada 7 hari periode sebelum pengumuman dengan 7 hari sesudah pengumuman menunjukkan nilai t sebesar -0,873 dengan signifikansi sebesar 0,397. Nilai signifikansi  $0,397 > 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity*.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Abnormal Return

Berdasarkan hasil pengujian Uji *Paired Sample t-test* pada tabel di atas menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity*. Pada hasil hipotesis pertama sample perusahaan yang termasuk dalam kategori bergerak diluar kebiasaan atau UMA secara statistik didapatkan nilai signifikan sebesar 0,035 lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity*.

Hasil pengujian hipotesis diatas ternyata mampu menjawab fenomena bahwa benar harga saham bisa dipengaruhi oleh peringatan dari bursa melalui pengumuman *unusual market activity*. *Abnormal return* yang terjadi terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity* karena menunjukkan pergerakan penurunan harga saham yang cukup signifikan terjadi

sebelum pengumuman UMA dan untuk pergerakan harga saham sesudah dinyatakan masuk kategori bergerak di luar kebiasaan atau unusual market activity (UMA) pergerakan saham mulai kembali mengalami peningkatan. Dan hasil juga mampu mendukung teori yang dikemukakan oleh Fama pada tahun 1969 bahwa harga saham setelah pengumuman UMA mencerminkan informasi secara keseluruhan yang dapat direaksi oleh investor dan masyarakat. Kemudian mampu mendukung teori efisiensi pasar yaitu suatu pasar disebut efisien apabila harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Jika tidak dimungkinkan untuk memperoleh laba tidak normal (*abnormal return*) dengan memanfaatkan informasi tersebut untuk membuat keputusan membeli atau menjual. *Signaling theory* yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2013) menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini memiliki arti bahwa informasi yang terkandung dalam pengumuman UMA memiliki makna penting bagi investor. Hal ini juga menunjukkan bahwa pasar menjadikan informasi pengumuman *unusual market activity* (UMA) sebagai referensi dalam mengambil keputusan investasi.

Tujuan dengan adanya pengumuman *unusual market activity* adalah sebagai peringatan bahwa aktifitas perdagangan atau pergerakan harga suatu efek bergerak secara tidak biasa dalam jangka waktu tertentu yang dapat berpotensi mengganggu jalannya perdagangan efek yang wajar dan efisien. Pengumuman *unusual market activity* sudah sesuai dengan tujuan dari diterapkannya kebijakan pengumuman tersebut dikarenakan terdapat perbedaan *abnormal return*.

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan (Rachman , 2018), (Wulan ,Handayani dan Nurlaily, 2018), (Kurniawan,2016) dan penelitian menurut (Anas dan Nugroho ,2017) bahwa pada penelitian ini ditemukan perbedaan *abnormal return* antara saham yang tergolong kedalam *unusual market activity* pada saat sebelum diumumkannya *unusual market activity* dengan sesudah diumumkannya *unusual market activity*.

#### 4.4.2 Trading Volume Activity

Berdasarkan hasil pengujian Uji *Paired Sample t-test* pada tabel di atas menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman UMA. Pada hasil hipotesis kedua sample perusahaan yang termasuk dalam pengumuman UMA secara statistik didapatkan nilai signifikan sebesar 0,397 lebih besar dari  $\alpha=5\%$ . Maka menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity*.

Hasil pengujian hipotesis diatas ternyata tidak mampu menjawab fenomena Akibat penurunan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ini berdampak pada volume transaksi harian. Karena dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity*. Dan juga tidak mampu mendukung teori yang dikemukakan oleh Fama pada tahun 1969 bahwa harga saham setelah pengumuman UMA mencerminkan informasi secara keseluruhan yang dapat direaksi oleh investor dan masyarakat. Kemudian tidak mampu mendukung teori efisiensi pasar yaitu suatu pasar disebut efisien apabila harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Jika tidak dimungkinkan untuk memperoleh laba tidak normal (*abnormal return*) dengan memanfaatkan informasi tersebut untuk membuat keputusan membeli atau menjual. Dan juga tidak mampu mendukung *Signaling theory* yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2013) menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini memiliki arti bahwa informasi yang terkandung dalam pengumuman UMA tidak memiliki makna penting bagi investor. Hal tersebut membuktikan bahwa pengumuman *unusual market activity* tidak berdampak pada aktifitas perdagangan. Reaksi investor dalam aktivitas perdagangan menunjukkan bahwa investor tidak terpengaruh dengan *peringatan unusual market activity* dan tetap melakukan aktivitas perdagangan. Hal ini juga

menunjukkan bahwa pasar menjadikan informasi pengumuman *unusual market activity* (UMA) sebagai referensi dalam mengambil keputusan investasi. selain itu bisa juga disebabkan karena investor memiliki sikap yang kritis dalam merespon setiap sinyal yang diterima di bursa efek indonesia. Investor dalam mengambil keputusan investasi tidak hanya berpatokan pada satu informasi saja, melainkan berbagai informasi yang ada.

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Rachman (2018) Pada penelitian ini hasil yang berbeda ditemukan didalam pengaruh terhadap *trading volume activity* antara sebelum dengan sesudah pengumuman, meskipun pengumuman *unusual market activity* mengandung informasi yang negatif salah satu faktor penyebab tidak berubahnya *trading volume activity* adalah kebisingan (*noise*).